

**Analisis Faktor Risiko Stroke Iskemik Berdasarkan Data Rekam Medis
Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember**

Ida Nurmawati, S.KM., M.Kes (Pembimbing)

Moch. Charril Maulidan Diazziz

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan

Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Stroke iskemik adalah tersumbatnya pembuluh darah yang memasok darah ke otak. Jumlah kejadian morbiditas stroke iskemik masih mengalami kenaikan dari 190 kasus tahun 2021 menjadi 282 kasus tahun 2023 dengan angka mortalitas 9-10 kematian. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor risiko stroke iskemik berdasarkan RM pasien RI di RSUD Kaliwates Jember. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain *case control*. Populasi sebesar 282 kasus stroke iskemik dan 743 non stroke. Sampel penelitian terdiri 56 sampel stroke iskemik dan 56 sampel non stroke. Teknik sampling menggunakan *quota sampling*. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Variabel penelitian meliputi usia, jenis kelamin, riwayat DM, riwayat HT, riwayat dislipidemia, riwayat keluarga dan riwayat jantung. Hasil identifikasi faktor risiko pada responden sebesar 64,3% pada usia >55 tahun, 58,9% berjenis kelamin perempuan, 69,6% tidak mempunyai riwayat DM, 54,5% tidak mempunyai riwayat HT, 97,3% tidak mempunyai riwayat dislipidemia, 94,6% tidak mempunyai riwayat keluarga dan 66,1% tidak mempunyai riwayat penyakit kardiovaskular. Hasil uji *chi kuadrat* menunjukkan ada hubungan yang signifikan pada variabel usia ($p\text{-value} = 0,03$; OR = 2,6), riwayat DM ($p\text{-value} = 0,000$; OR = 8,33), riwayat HT ($p\text{-value} = 0,000$; OR = 15,667) dan riwayat penyakit kardiovaskular ($p\text{-value} = 0,028$; OR = 2,667). Disimpulkan faktor risiko tertinggi terdapat pada riwayat hipertensi (OR = 15,667). Disarankan masyarakat yang berusia >55 tahun, mempunyai riwayat DM, HT dan penyakit jantung untuk menerapkan gaya hidup sehat dan pemeriksaan kesehatan rutin sebagai upaya pencegahan terjadinya penyakit stroke iskemik.

Kata Kunci : *Case Control*, Faktor Risiko, Rekam Medis, Stroke Iskemik

**Analysis of Risk Factors for Ischemic Stroke Based on Medical Record Data
of Inpatients at Kaliwates General Hospital, Jember**

Ida Nurmawati, S.KM, M.Kes (Supervisor)

Moch. Charril Maulidan Diazziz

Health Information Management Study Program

Department Of Health

ABSTRACT

Ischemic stroke is a blockage of blood vessels that supply blood to the brain. The number of ischemic stroke morbidity cases is still increasing from 190 cases in 2021 to 282 cases in 2023 with a mortality rate of 9-10 deaths. The purpose of this study was to analyze the risk factors for ischemic stroke based on the RM of RI patients at Kaliwates Hospital, Jember. This type of quantitative research uses a case control design. The population was 282 cases of ischemic stroke and 743 non-stroke. The research sample consisted of 56 ischemic stroke samples and 56 non-stroke samples. The sampling technique used quota sampling. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The research variables included age, gender, history of DM, history of HT, history of dyslipidemia, family history and heart history. Identification of risk factors among respondents was 64.3% aged >55 years, 58.9% were female, 69.6% had no history of DM, 54.5% had no history of HT, 97.3% had no history of dyslipidemia, 94.6% had no family history and 66.1% had no history of cardiovascular disease. The results of the chi square test showed that there was a significant relationship between the variables age ($p\text{-value} = 0.03$; $OR = 2.6$), history of DM ($p\text{-value} = 0.000$; $OR = 8.33$), history of HT ($p\text{-value} = 0.000$; $OR = 15.667$) and history of cardiovascular disease ($p\text{-value} = 0.028$; $OR = 2.667$) and the highest risk factor was a history of hypertension ($OR = 15,667$). It is recommended that people aged >55 years, with a history of DM, HT and heart disease adopt a healthy lifestyle and regular health checks as an effort to prevent ischemic stroke.

Keyword : Case Control, Ischemic Stroke, Medical Record, Risk Factors

RINGKASAN

Analisis Faktor Risiko Stroke Iskemik Berdasarkan Data Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember, Moch. Charril Maulidan Diaziz, NIM G41202246, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ida Nurmawati, S.KM., M.Kes (Pembimbing I)

Stroke iskemik adalah penyempitan pembuluh darah intrakranial dan mengakibatkan kurangnya suplai aliran darah menuju otak. Kasus ini menempati peringkat ketujuh dalam laporan 10 besar penyakit rawat inap di RSUD Kaliwates pada tahun 2023 dengan angka kejadian sebanyak 282 kasus. Total kejadian morbiditas stroke iskemik mengalami peningkatan pada tahun 2021-2023 sebanyak 190 kasus menjadi 282 kasus dengan angka mortalitas yang sama sebesar 9 hingga 10 kasus kematian. Peningkatan angka morbiditas stroke iskemik diperkirakan mempunyai hubungan dengan bermacam faktor risiko antara lain usia, jenis kelamin, riwayat diabetes mellitus, riwayat hipertensi, riwayat dislipidemia, riwayat keluarga dan riwayat penyakit kardiovaskular. Apabila tidak dicegah, berlebihan faktor risiko stroke iskemik akan meningkatkan angka penderita stroke iskemik pada tahun mendatang. Peningkatan tersebut semakin berbahaya apabila stroke iskemik terjadi pendarahan atau disebut stroke hemoragik yang dapat meningkatkan penyebab risiko kematian. Kondisi yang berisiko kematian jika tidak segera ditangani akan menyebabkan angka mortalitas di RSUD Kaliwates Jember meningkat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor risiko berhubungan dengan kejadian stroke iskemik berdasarkan rekam medis pasien rawat inap di RSUD Kaliwates Jember. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *case control*. Variabel independen penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, riwayat diabetes mellitus, riwayat hipertensi, riwayat dislipidemia, riwayat keluarga dan riwayat penyakit kardiovaskular. Teknik *sampling* menggunakan *Quota sampling*. Metode pengumpulan data yaitu observasi terhadap rekam medis dengan jumlah sampel sebanyak 56 stroke iskemik dan 56 non stroke. Analisis data tersusun atas analisis univariat berupa jumlah dan persentase serta analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Stroke iskemik terjadi 64,3% pada usia >55 tahun, 58,9% berjenis kelamin perempuan, 69,6% tidak mempunyai riwayat diabetes mellitus, 54,5% tidak mempunyai riwayat hipertensi, 97,3% tidak mempunyai riwayat dislipidemia, 94,6% tidak mempunyai riwayat keluarga dan 66,1% tidak mempunyai riwayat penyakit kardiovaskular. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat empat variabel yang memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stroke iskemik yaitu pada variabel usia ($p\text{-value} = 0,03$), riwayat diabetes mellitus ($p\text{-value} = 0,000$), riwayat hipertensi ($p\text{-value} = 0,000$) dan riwayat penyakit kardiovaskular ($p\text{-value} = 0,028$). Tiga variabel tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian stroke iskemik adalah jenis kelamin ($p\text{-value}=0,337$), Riwayat dislipidemia ($p\text{-value}=1,000$) dan riwayat keluarga ($p\text{-value}=0,206$). Pasien yang berusia >55 tahun 2,6 kali lebih tinggi berisiko mengalami stroke iskemik dibandingkan pasien usia ≤ 55 tahun (OR=2,6; 95% CI= 1,167-5,792). Pasien yang memiliki riwayat diabetes mellitus 8,333 kali lebih tinggi berisiko mengalami stroke iskemik dibandingkan pasien yang tidak memiliki riwayat diabetes mellitus (OR =8,333; 95% CI =3,079-22,5556). Pasien yang memiliki riwayat hipertensi 15,667 kali lebih tinggi berisiko mengalami stroke iskemik dibandingkan dengan pasien tidak memiliki riwayat hipertensi (OR =15,667; 95% CI =6,15-39,91). Pasien yang memiliki riwayat penyakit kardiovaskuler 2,667 kali lebih tinggi berisiko mengalami stroke iskemik dibandingkan dengan pasien yang tidak memiliki riwayat penyakit kardiovaskuler (OR =2,667; 95% CI =1,182-6,02).

Kesimpulan penelitian ini faktor risiko stroke iskemik di RSUD Kaliwates Jember meliputi usia, riwayat DM, riwayat HT dan riwayat penyakit kardiovaskular dengan faktor risiko paling tinggi berdasarkan analisis bivariat adalah riwayat HT. Saran penelitian ini masyarakat yang berusia >55 tahun, mempunyai riwayat diabetes mellitus, mempunyai riwayat hipertensi dan mempunyai riwayat penyakit jantung untuk menerapkan gaya hidup sehat, membatasi konsumsi gula, garam dan lemak pada makanan maupun minuman, menjalankan aktifitas fisik serta melakukan pemeriksaan kesehatan rutin pada pelayanan kesehatan maupun secara mandiri untuk memonitoring kondisi kesehatan.